

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



Kunjungan Kerja Pj. Bupati Bogor  
ke Kelangka Pembudidayaan Ikan Mas



## DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BOGOR



## Daftar isi

|   |    |
|---|----|
| Daftar Isi .....                                    | 1  |
| Kata Pengantar.....                                 | 2  |
| Ringkasan Eksekutif .....                           | 3  |
| Bab I      Pendahuluan .....                        | 4  |
| A. Latar Belakang.....                              | 4  |
| B. Maksud dan Tujuan.....                           | 6  |
| C. Tugas dan Fungsi.....                            | 6  |
| D. Struktur Organisasi.....                         | 6  |
| Bab II     Perencanaan dan Perjanjian Kinerja ..... | 9  |
| A. Rencana Strategis .....                          | 9  |
| B. Perjanjian Kinerja .....                         | 9  |
| Bab III    Akuntabilitas Kinerja .....              | 10 |
| A. Pengukuran Kinerja .....                         | 10 |
| B. Analisis Kinerja.....                            | 10 |
| C. Realisasi Anggaran .....                         | 17 |
| D. Analisis Efisiensi .....                         | 18 |
| Bab IV     Penutup .....                            | 19 |



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Selanjutnya dirubah dalam Peraturan Bupati Bogor Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Dinas Perikanan dan Peternakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perikanan dan urusan pemerintahan di bidang pertanian aspek peternakan. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diatas, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
3. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan peternakan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2022 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor terdapat 1 (satu) sasaran dan terdapat 2 (dua) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2022.

Dari Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor semuanya tercapai di atas 100 %, yaitu dari indikator pertama tercapai 104,69 %, sedangkan dari indikator ke dua tercapai 100,00 %, sehingga rata-rata capaian sebesar 102,23 %.

Keberhasilan pencapaian beberapa indikator kinerja di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan hasil kerja sama segenap jajaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2022, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.



## KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2022.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2022 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor pada umumnya.

**Bogor, 31 Januari 2023**

**PLt. Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan  
Kabupaten Bogor**



**Dra. SITI EUIS SUGIARTY, MM**

**Pembina TK. I**

**NIP. 196502211990032004**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tahun 2022 kepada Bupati Bogor, Dinas Peternakan dan Perikanan menyusun Laporan Kinerja tahun 2022. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dan program/kegiatan/sub kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Sumber dana Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor untuk program/kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan tahun 2022 berasal dari APBD Kabupaten Bogor tahun anggaran 2022 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2022.

Indikator kinerja Sasaran merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran tingkat Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2022. Indikator kinerja Sasaran menggunakan indikator kinerja utama yang dipilih dari beberapa output dan atau outcome dari kegiatan.

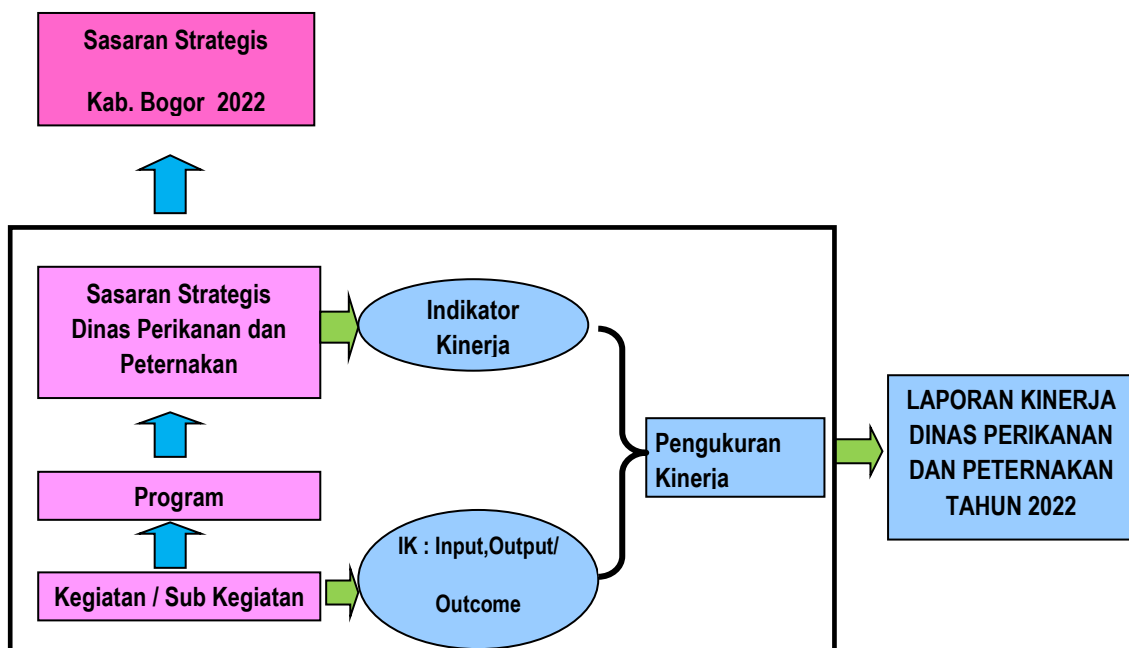




Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input) yang mengutamakan penggunaan dana APBD Kabupaten Bogor, indikator keluaran (*output*) dan indikator hasil (*outcome*) sesuai Daftar Pengesahan Anggaran (DPA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2022.

Gambaran pengukuran kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan tahun 2022 dalam pencapaian pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2022, disajikan dalam diagram 1.1.

Diagram 1.1. Alur Pikir Pengukuran Kinerja



Metode penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor secara umum mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2022. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

## **C. Tugas dan Fungsi**

### **a. Tugas Pokok**

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perikanan dan urusan pemerintahan bidang pertanian aspek peternakan dan tugas pembantuan.

### **b. Fungsi**

Adapun fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor adalah :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan peternakan;
3. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan peternakan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

## **D. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan, terdiri atas:



- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
  - 1. Sub Koordinator Program dan Pelaporan;
  - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - 3. Sub Bagian Keuangan;
- c. Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, membawahi:
  - 1. Sub Koordinator Pengelolaan dan Bina Mutu Hasil Perikanan;
  - 2. Sub Koordinator Pengembangan Usaha dan Logistik Produk Perikanan; dan
  - 3. Sub Koordinator Pelayanan Usaha dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d. Bidang Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap, membawahi:
  - 1. Sub Koordinator Pengelolaan Perikanan Budidaya;
  - 2. Sub Koordinator Pengelolaan Perikanan Tangkap; dan
  - 3. Sub Koordinator Pengawasan Sumberdaya Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap;
- e. Bidang Peternakan, membawahi:
  - 1. Sub Koordinator Perbibitan dan Budidaya Peternakan;
  - 2. Sub Koordinator Pengembangan Usaha Peternakan; dan
  - 3. Sub Koordinator Prasarana dan Sarana Peternakan;
- f. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet, membawahi :
  - 1. Sub Koordinator Pencegahan Pemberantasan Penyakit Hewan;
  - 2. Sub Koordinator Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
  - 3. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Hewan dan Obat Hewan;
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara lengkap susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor digambarkan dalam Diagram 1.2.

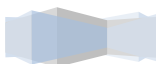
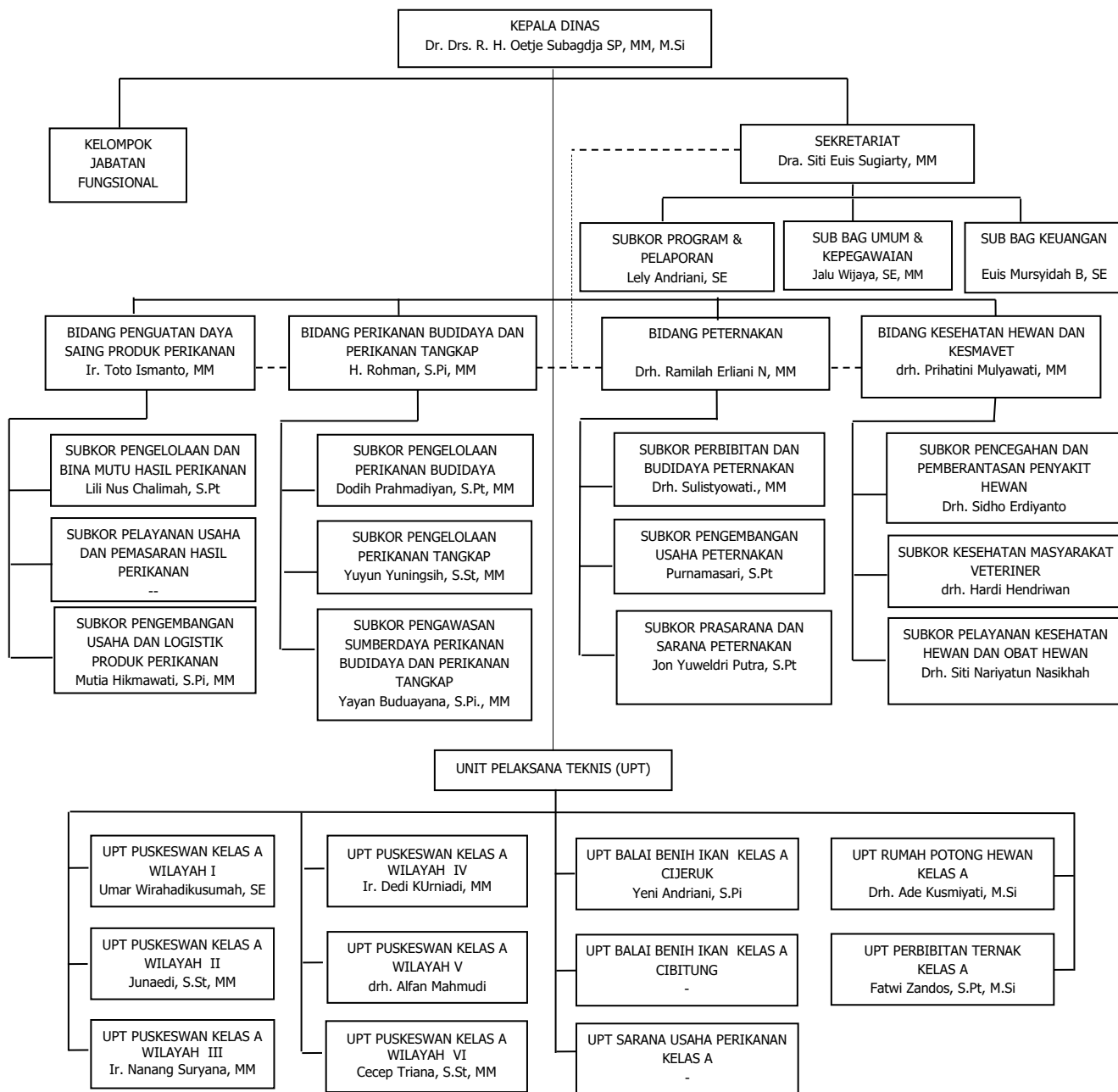




Diagram 1.2. Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor (Sesuai Perbup Nomor 14 Tahun 2022)



— : Garis Instruksi  
 - - - : Garis Koordinasi



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Perubahan (Penstra Perubahan) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor Tahun 2021 – 2023 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor Tahun 2022.

#### A. Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021 - 2023

Tabel 2.1 Rencana Strategis Perubahan Tahun 2021 - 2023

| Sasaran  | Indikator                              | Target (Tahun) |            |            |
|--|--|----------------|------------|------------|
|  |  | 2021           | 2022       | 2023       |
| Meningkatnya Jumlah benih Ikan dan Populasi Ternak | Jumlah Benih Ikan Konsumsi (Ribu Ekor) | 5.770.238      | 5.827.940  | 5.886.220  |
|  | Jumlah Populasi Ternak (Ekor)          | 38.270.763     | 39.213.020 | 40.181.541 |

#### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| Sasaran  | Indikator                              | Target     |
|--|--|------------|
| Meningkatnya Jumlah benih Ikan dan Populasi Ternak | Jumlah Benih Ikan Konsumsi (Ribu Ekor) | 5.827.940  |
|  | Jumlah Populasi Ternak (Ekor)          | 39.213.020 |



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

#### A. Pengukuran Kinerja

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Tahun 2022

| Sasaran  | Indikator                                | Target     | Realisasi  | Capaian (%) |
|--|--|------------|------------|-------------|
| Meningkatnya Jumlah benih Ikan dan Populasi Ternak | Jumlah Benih Ikan Konsumsi (Ribuan Ekor) | 5.827.940  | 6.101.022  | 104,69      |
|  | Jumlah Populasi Ternak (Ekor)            | 39.213.020 | 39.213.086 | 100,00      |

#### B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 1 (satu) sasaran dan 2 (dua) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata  $\geq 100\%$  dari target. Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:



## Sasaran

Meningkatnya jumlah benih ikan dan populasi ternak

| Indikator                                 | 2022       |            |             | Target 2023 | Capaian 2022 terhadap target 2023 (%) |
|---|------------|------------|-------------|-------------|---------------------------------------|
|   | Target     | Realisasi  | Capaian (%) |             |                                       |
| 1. Jumlah Benih Ikan Konsumsi (Ribu Ekor) | 5.827.940  | 6.101.022  | 104,69      | 5.886.220   | 103,65                                |
| 2. Jumlah Populasi Ternak (ekor)          | 39.213.020 | 39.213.086 | 100,00      | 40.181.541  | 97,59                                 |

Selama 5 (lima) tahun terakhir dari 2018 sampai dengan 2022 terlihat adanya fluktuasi perkembangan produksi benih ikan konsumsi di Kabupaten Bogor. Fluktuasi tersebut terjadi pada Tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan menurunnya daya serap pasar terhadap ikan konsumsi sehingga berdampak pada menurunnya permintaan benih ikan konsumsi khususnya komoditas utama di Kabupaten Bogor seperti benih ikan lele, nila, patin dan mas. Akan tetapi, dengan semakin menurunnya kasus covid-19 di Tahun 2021 sampai dengan pada Tahun 2022 yang telah kembali normal, secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi ikan konsumsi yang selanjutnya mempengaruhi peningkatan produksi benih ikan di Kabupaten Bogor. Jika dilihat dari persentase peningkatannya pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan Tahun 2021 produksi benih ikan meningkat sebesar 5,73%, sedangkan jika dibandingkan dengan target indikator pencapaian Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor pada Tahun 2022 sebesar 5.827.940 RE, maka pada Tahun 2022 dengan capaian jumlah produksi benih ikan sebesar 6.101.021,78 RE telah melebihi target dengan persentase sebesar 104,69%.



Pada tahun 2022, Indonesia khususnya di wilayah pulau Jawa terjadi wabah penyakit mulut dan kuku yang menyerang ternak ruminansia milik masyarakat sehingga sedikitnya mempengaruhi populasi ternak di masyarakat yang diakibatkan banyaknya ternak yang mati terjangkit wabah PMK tersebut.

Akan tetapi berkat dukungan dari semua pihak khususnya Pemerintah Kabupaten Bogor, Dinas Perikanan dan Peternakan berhasil mengendalikan penyebaran wabah Penyakit Mulut dan Kuku tersebut sehingga dapat menekan jumlah kematian terhadap ternak milik masyarakat. Dengan keberhasilan tersebut, maka melalui kegiatan Penyediaan bibit ternak yang bersumber dari kabupaten/kota lain melakukan penyebaran bantuan ternak kepada masyarakat baik itu ternak domba maupun ternak unggas melalui optimalisasi UPT Pembibitan Ternak, sehingga meskipun di awal tahun terjadi wabah penyakit mulut dan kuku akan tetapi tidak mempengaruhi populasi ternak yang ada di masyarakat. Sehingga dari target yang ditetapkan dalam sasaran renstra, pada akhir tahun 2022 ini jumlah populasi ternak di Kabupaten Bogor tercapai sesuai target.

Adapun pencapaian populasi ternak tahun 2022 mencapai 39.213.086 ekor atau terealisasi sebesar 100,00 % dari target yang direncanakan yaitu sebesar 39.213.020 ekor. apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan populasi sebanyak 38.191.848, jumlah populasi ternak di Kabupaten Bogor pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,67 %.

Adapun kontribusi terbesar jumlah populasi ternak di Kabupaten Bogor adalah dari ternak ayam ras pedaging sebesar 69,27 %.

Berikut kontribusi masing-masing komoditas terhadap jumlah populasi tahun 2022 :



| NO            | JENIS TERNAK      | Jumlah            | Kontribusi |
|---------------|-------------------|-------------------|------------|
|               |                   | Populasi (ekor)   | %          |
| 1             | SAPI POTONG       | 25.375            | 0,06       |
| 2             | SAPI PERAH        | 9.805             | 0,03       |
| 3             | KERBAU            | 16.549            | 0,04       |
| 4             | KAMBING           | 87.029            | 0,22       |
| 5             | KAMBING PERAH     | 5.672             | 0,01       |
| 6             | DOMBA             | 283.856           | 0,72       |
| 7             | AYAM BURAS        | 2.044.169         | 5,21       |
| 8             | AYAM RAS PETELUR  | 9.200.787         | 23,46      |
| 9             | AYAM RAS PEDAGING | 27.163.199        | 69,27      |
| 10            | ITIK              | 131.612           | 0,34       |
| 11            | ITIK MANILA       | 167.913           | 0,43       |
| 12            | PUYUH             | 77.120            | 0,20       |
| <b>JUMLAH</b> |                   | <b>39.213.086</b> |            |

Perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir RPJMD (Tahun 2023) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir RPJMD (Tahun 2023)

| Indikator                              | 2023          | 2022       |            | Capaian 2022 terhadap kondisi akhir 2023 (%) |
|--|---------------|------------|------------|--|
|  | Kondisi Akhir | Target     | Realisasi  |  |
| Jumlah Benih Ikan Konsumsi (Ribu Ekor) | 5.886.220     | 5.827.940  | 6.101.022  | 103,65                                       |
| Jumlah Populasi Ternak (Ekor)          | 40.181.541    | 39.213.020 | 39.213.086 | 97,59  |

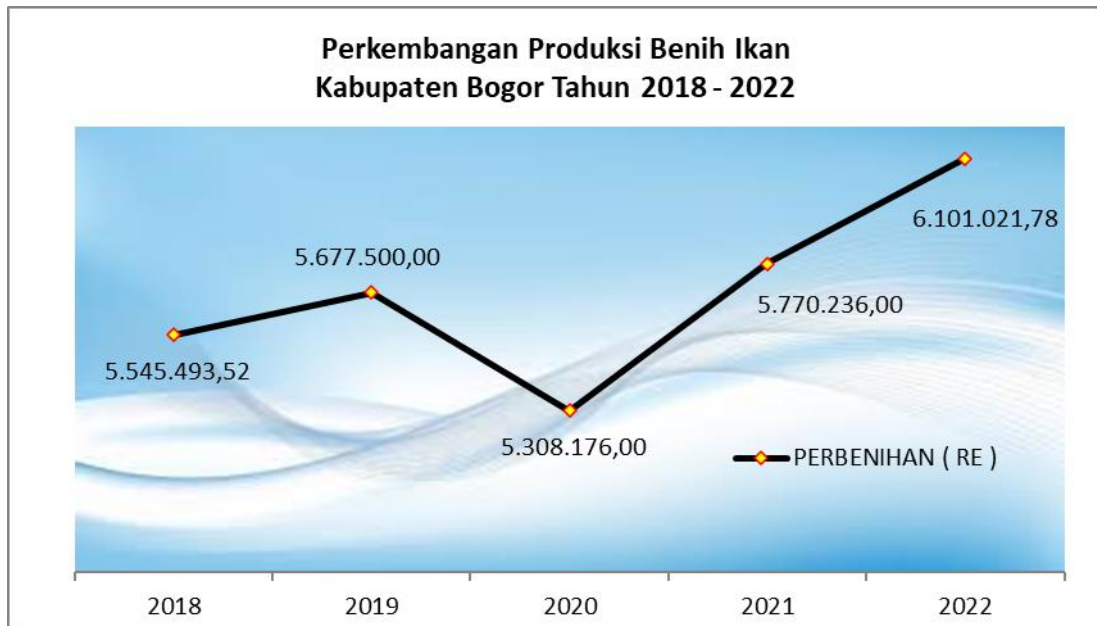
### Grafik Capaian dari tahun ke tahun

Adapun grafik pencapaian benih ikan konsumsi dan populasi ternak dari tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut :

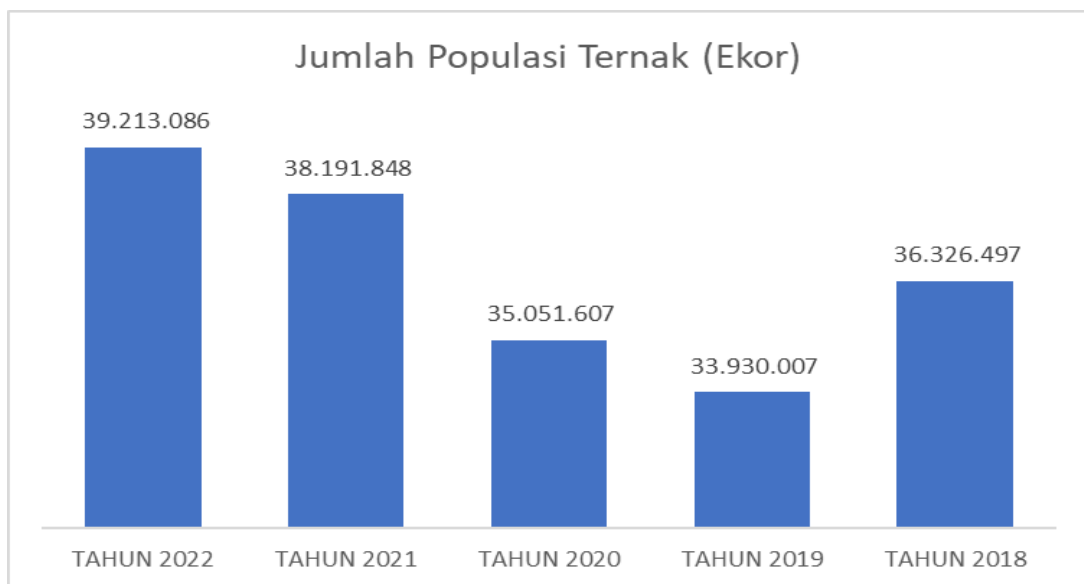




## Jumlah Benih Ikan Konsumsi



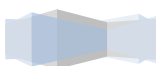
## Jumlah Populasi Ternak



### Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

1. Permintaan pasar baik dari dalam maupun luar Kabupaten Bogor terhadap benih ikan konsumsi yang cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Ketersediaan air yang cukup sebagai media budidaya ikan khususnya pembenihan dikarenakan curah hujan yang tinggi.

2. Ketersediaan pakan alami untuk tahap pembenihan ikan yang melimpah di wilayah Kabupaten Bogor. Kemampuan pembudidaya ikan di Kabupaten Bogor yang cukup baik dalam proses pembenihan ikan. Ketersediaan dan dekatnya akses untuk memperoleh induk ikan yang bersertifikat dan unggul dari Balai Benih Ikan KKP.
3. Secara spesifik dari program pemerintah yang mempengaruhi tercapainya target produksi benih ikan konsumsi di Kabupaten Bogor :
  - a. Adanya bantuan induk-induk ikan unggul baik ikan konsumsi ke pokdakan dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Bogor.
  - b. Adanya peningkatan sarana dan prasarana di BBI milik Dinas Perikanan dan Peternakan, sehingga mempengaruhi peningkatan jumlah produksi dan distribusi benih ikan ke masyarakat.
4. Jumlah populasi ternak di Kabupaten Bogor pada tahun 2022 ini juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan mencapai target yang direncanakan, yaitu mencapai 100,00 %, dimana hal ini dikarenakan adanya dukungan APBD terhadap pencapaian populasi ternak tersebut antara lain melalui program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian pada kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota melalui pengawasan mutu pakan dan bibit ternak serta penyebaran bantuan ternak domba, kambing dan sapi untuk peningkatan populasi ternak bagi kelompok masyarakat. Disamping itu juga adanya optimalisasi dari UPT Pembibitan Ternak Unggas yang melakukan penyebaran bantuan DOC kepada kelompok masyarakat.
5. Kejadian wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia khususnya ruminansia besar tidak berpengaruh signifikan terhadap total populasi secara keseluruhan karena populasi ternak besar hanya berkontribusi sebesar 0,03 – 0,06 % dari keseluruhan populasi. Disamping itu pula, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor berhasil mengendalikan kasus Penyakit Mulut dan Kuku melalui program pengobatan dan vaksinasi terhadap ternak milik masyarakat sehingga bisa menekan penurunan populasi ternak ruminansia besar.



## **Permasalahan/Hambatan**

Permasalahan yang masih dihadapi dalam aplikasi program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Peternakan, sebagai berikut :

- (1) Belum optimalnya peternak dan pembudidaya ikan dalam akses terhadap pasar, teknologi dan sumber permodalan.
- (2) Banyaknya terjadi alih fungsi lahan yang menyebabkan terdesaknya usaha Perikanan dan Peternakan.
- (3) Rendahnya tingkat penggunaan bibit ternak dan induk/benih ikan yang unggul oleh masyarakat.
- (4) Ketersediaan sarana irigasi belum memadai untuk kebutuhan budidaya perikanan.
- (5) Terbatasnya sarana dan prasarana serta personil dalam pengawasan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet).
- (6) Munculnya konflik di masyarakat akibat dampak pencemaran yang ditimbulkan oleh usaha peternakan.
- (7) Masih adanya potensi resiko penularan penyakit hewan menular dan zoonosis serta masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan penyakit tersebut.

## **Solusi/Strategi Pemecahan masalah**

1. Mencermati bobot pekerjaan dari setiap kegiatan agar diperoleh skala prioritas dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan sinergitas antar kegiatan/program sehingga dapat mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan secara maksimal.
3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Ormas, dll sehingga kontribusi dukungan pembangunan Perikanan dan Peternakan yang berada di luar kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan dapat diraih.
4. Membentuk sistem pengendalian dan evaluasi kegiatan yang efektif, terutama bagi kegiatan yang dampaknya belum bisa dilihat dalam waktu singkat.



5. Memanfaatkan hasil evaluasi dan pengendalian secara optimal sebagai input bagi perencanaan pembangunan Perikanan dan Peternakan periode selanjutnya.

### C. Realisasi Anggaran

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran

| No | Sasaran  | Rata-rata Capaian Kinerja (%) | Anggaran       |                |             |
|----|--|-------------------------------|----------------|----------------|-------------|
|    |  |                               | Target (Rp)    | Realisasi (Rp) | Capaian (%) |
| 1  | Meningkatnya jumlah benih ikan dan Populasi Ternak | 102,34                        | 56.473.099.089 | 51.223.393.519 | 90,70       |

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2022, Pagu Anggaran Dinas Perikanan dan Peternakan adalah sebesar Rp. 56.473.099.089,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |            |                          |
|--|------------|--------------------------|
| <b>BELANJA OPERASI</b> .....                     | <b>Rp.</b> | <b>43.159.468.829,00</b> |
| Belanja Pegawai .....                            | Rp.        | 21.530.264.543,00        |
| Belanja Barang dan Jasa .....                    | Rp.        | 21.629.204.286,00        |
| <b>BELANJA MODAL</b> .....                       | <b>Rp.</b> | <b>13.313.630.260,00</b> |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....          | Rp.        | 3.550.552.288,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....          | Rp.        | 8.498.808.828,00         |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi ..... | Rp.        | 1.264.269.144,00         |

Adapun penyerapan / realisasi anggaran secara keseluruhan dalam tahun 2022 adalah sebesar Rp. 51.223.393.519,00 atau sebesar 90,70 % dengan rincian realisasi sebagai berikut :

|                               |                          |                  |
|-------------------------------|--------------------------|------------------|
| <b>BELANJA OPERASI</b> .....  | <b>41.464.510.358,00</b> | <b>(96,07 %)</b> |
| Belanja Pegawai .....         | 20.999.466.019,00        | (97,53 %)        |
| Belanja Barang dan Jasa ..... | 20.465.044.339,00        | (94,62 %)        |
| <b>BELANJA MODAL</b> .....    | <b>9.758.883.161,00</b>  | <b>(73,30 %)</b> |



|   |                  |           |
|---|------------------|-----------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....             | 1.723.641.230,00 | (48,55 %) |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan                   | 6.920.345.544,00 | (81,43 %) |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan<br>Irigasi ..... | 1.114.896.387,00 | (88,19 %) |

#### D. Analisis Efisiensi

Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran

| No | Sasaran  | Rata-rata Capaian Kinerja (%) | Anggaran       |                | Efisiensi     |      |
|----|--|-------------------------------|----------------|----------------|---------------|------|
|    |  |                               | Target (Rp)    | Realisasi (Rp) | Anggaran (Rp) | %    |
| 1  | Meningkatnya jumlah benih ikan dan Populasi Ternak | 102,34                        | 56.473.099.089 | 51.223.393.519 | 5.249.705.570 | 9,30 |

Berdasarkan pagu anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 56.473.099.089,00, Dinas Perikanan dan Peternakan mampu menyerap atau merealisasikan sebesar Rp. 51.223.393.519,00 atau sebesar 90,70 %, sehingga terdapat efisiensi dan sisa anggaran anggaran tahun 2021 sebesar 9,30 % atau senilai Rp. 5.249.705.570,00.

Adapun efisiensi dan sisa anggaran tersebut sebagian besar dari selisih penawaran dari belanja barang dan jasa serta modal. Juga adanya beberapa mata anggaran yang tidak dilaksanakan dikarenakan masih pandemi Covid 19. Disamping itu juga efisiensi anggaran bersumber dari belanja gaji dan pegawai ASN karena ada beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti di tahun 2022. Selain itu juga, dana DAK yang dialokasikan dari Kementerian Pertanian sebesar Rp. 2.500.000.000,00 untuk rehabilitasi bangunan RPH Unggas di Cibinong tidak dapat direalisasikan dikarenakan terjadinya gagal lelang dalam paket pekerjaan tersebut dan tidak memungkinkan dilakukan lelang ulang karena waktu penyerapan anggaran bersumber DAK sudah lewat.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Secara rata-rata capaian, sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2022 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor telah dicapai, dimana dari 2 (dua) indikator yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, semuanya tercapai di atas 100 %.

Faktor utama tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor antara lain karena adanya meningkatnya kembali permintaan dan daya beli dari masyarakat baik produksi peternakan maupun produksi perikanan, mengingat tahun 2022 ini Kabupaten Bogor mengalami penurunan level pandemi covid 19, sehingga tumbuh Kembali semangat para petani ternak dan pembudidaya ikan dalam menjalankan usahanya beriring dengan bertambahnya daya beli masyarakat.

Untuk tahun 2023, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*.

Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Mencermati bobot pekerjaan dari setiap kegiatan agar diperoleh skala prioritas dalam mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan sinergitas antar kegiatan/program sehingga dapat mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan secara maksimal.
3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas SKPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Ormas, dll sehingga kontribusi dukungan pembangunan Perikanan dan Peternakan yang berada di luar kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan dapat diraih.





4. Membentuk sistem pengendalian dan evaluasi kegiatan yang efektif, terutama bagi kegiatan yang dampaknya belum bisa dilihat dalam waktu singkat.
5. Memanfaatkan hasil evaluasi dan pengendalian secara optimal sebagai input bagi perencanaan pembangunan Perikanan dan Peternakan periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor dan hasil-hasilnya.



## *Lampiran*





**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022  
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN BOGOR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Drs R.H. OETJE SUBAGDJA SP,MM,M.Si  
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : IWAN SETIAWAN  
Jabatan : PLT. BUPATI BOGOR  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 November 2022

PIHAK KEDUA



IWAN SETIAWAN



PIHAK PERTAMA



Dr.Drs R.H. OETJE SUBAGDJA SP,MM,M.Si  
NIP. 196211091989011001



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022  
KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN BOGOR**

| No | Sasaran  | Indikator Kinerja          | Satuan    | Target   |
|----|--|----------------------------|-----------|----------|
| 1  | Meningkatnya jumlah Benih Ikan dan Populasi Ternak                                   | Jumlah Benih Ikan konsumsi | Ribu Ekor | 5827940  |
|    |  | Jumlah Populasi Ternak     | Ekor      | 39213020 |
| 2  | Terwujudnya tata kelola Dinas Perikanan dan Peternakan yang baik, bersih dan efektif | Nilai AKIP                 | Point     | 72.00    |

| No | Program   | Anggaran (Rp)  | Sumber Dana |
|----|---|----------------|-------------|
| 1  | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                    | 4,111,918,090  | APBD        |
| 2  | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                 | 9,087,034,097  | APBD        |
| 3  | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP                                   | 868,489,373    | APBD        |
| 4  | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA                                  | 8,353,380,352  | APBD        |
| 5  | PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN                        | 2,532,659,429  | APBD        |
| 6  | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | 3,862,854,877  | APBD        |
| 7  | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN  | 794,890,158    | APBD        |
| 8  | PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN                                       | 99,169,643     | APBD        |
| 9  | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN               | 136,513,035    | APBD        |
| 10 | PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN                   | 343,185,868    | APBD        |
| 11 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA             | 26,283,004,167 | APBD        |

Bogor, 30 November 2022





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BERDASAR TRANSAKSI**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

PERIODE : 1 JANUARI 2022 S/D 31 DESEMBER 2022

SATKER : 3.25.3.27.0.00.01.0000 DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

SUB UNIT : SEMUA SUB UNIT

| No         | Uraian  | Pagu Anggaran       | Jumlah Realisasi (Rp.) |                     |                     | Lebih / (Kurang)   |       |
|------------|---|---------------------|------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|-------|
|            |   |                     | S/D Periode Lalu       | Periode Ini         | Total               | (Rp.)              | %     |
| 1          | 2   | 3                   | 4                      | 5                   | 6                   | 7 = 6 - 3          | 8     |
| <b>4</b>   | <b>PENDAPATAN DAERAH</b>                      |                     |                        |                     |                     |                    |       |
| <b>4.1</b> | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>           | 700.120.000,00      | 0,00                   | 658.005.000,00      | 658.005.000,00      | (42.115.000,00)    | 93,98 |
| 4.1.02     | Retribusi Daerah                              | 700.120.000,00      | 0,00                   | 658.005.000,00      | 658.005.000,00      | (42.115.000,00)    | 93,98 |
|            | <b>JUMLAH PENDAPATAN DAERAH</b>               | 700.120.000,00      | 0,00                   | 658.005.000,00      | 658.005.000,00      | (42.115.000,00)    | 93,98 |
| <b>5</b>   | <b>BELANJA DAERAH</b>                         |                     |                        |                     |                     |                    |       |
| <b>5.1</b> | <b>BELANJA OPERASI</b>                        | 43.159.468.829,00   | 0,00                   | 41.464.510.358,00   | 41.464.510.358,00   | (1.694.958.471,00) | 96,07 |
| 5.1.01     | Belanja Pegawai                               | 21.530.264.543,00   | 0,00                   | 20.999.466.019,00   | 20.999.466.019,00   | (530.798.524,00)   | 97,53 |
| 5.1.02     | Belanja Barang dan Jasa                       | 21.629.204.286,00   | 0,00                   | 20.465.044.339,00   | 20.465.044.339,00   | (1.164.159.947,00) | 94,62 |
| <b>5.2</b> | <b>BELANJA MODAL</b>                          | 13.313.630.260,00   | 0,00                   | 9.758.883.161,00    | 9.758.883.161,00    | (3.554.747.099,00) | 73,30 |
| 5.2.02     | Belanja Modal Peralatan dan Mesin             | 3.550.552.288,00    | 0,00                   | 1.723.641.230,00    | 1.723.641.230,00    | (1.826.911.058,00) | 48,55 |
| 5.2.03     | Belanja Modal Gedung dan Bangunan             | 8.498.808.828,00    | 0,00                   | 6.920.345.544,00    | 6.920.345.544,00    | (1.578.463.284,00) | 81,43 |
| 5.2.04     | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi    | 1.264.269.144,00    | 0,00                   | 1.114.896.387,00    | 1.114.896.387,00    | (149.372.757,00)   | 88,19 |
|            | <b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>                  | 56.473.099.089,00   | 0,00                   | 51.223.393.519,00   | 51.223.393.519,00   | (5.249.705.570,00) | 90,70 |
|            | <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                    | (55.772.979.089,00) | 0,00                   | (50.565.388.519,00) | (50.565.388.519,00) | 5.207.590.570,00   | 90,66 |
|            | <b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b> | (55.772.979.089,00) | 0,00                   | (50.565.388.519,00) | (50.565.388.519,00) | 5.207.590.570,00   | 90,66 |